Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp
Volume 6 Nomor 4, 2023
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

*Submitted : 27/11/2023*
*Reviewed : 15/12/2023*
*Accepted : 16/12/2023*
*Published : 26/12/2023*

**Shabrina[1]**
**Nurcahyani[2]**
**Rohid Nurfadhilah[3]**
**Haryati[4]**

# PERAN PIMPINAN DALAM MEMPENGARUHI IKLIM ORGANISASI

**Abstrak**
Pemimpin adalah seorang individu atau kelompok yang bertanggung jawab memimpin, mengarahkan, dan mengendalikan suatu organisasi atau kelompok. Iklim organisasi merupakan suatu situasi atau suasana yang ada di dalam organisasi. Seorang pemimpin haruslah bisa mengendalikan iklim komunikasi supaya tetap dalam kondisi yang nyaman. Seorang pemimpin harus memiliki beberapa sikap dan syarat yang menjadikannya layak menjadi seorang pemimpin. Didalam artikel ini akan dijelaskan pengertian seorang pemimpin, syarat dan sikap seorang pemimpin,pengertian dari iklim komunikasi, faktor apa saja yang mempengaruhi iklim komunikasi organisasi dan bagaiman seorang pemimpin menjaga iklim komunikasi organisasi.
**Kata kunci:** Pemimpin, Iklim Komunikasi, Organisasi.

**Abstract**
A leader is an individual or group responsible for leading, directing, and controlling an organization or group. Organizational climate is a situation or atmosphere within an organization. A leader must be able to control the communication climate to keep it in a comfortable condition. A leader must possess certain attitudes and qualifications that make them worthy of being a leader. This article will explain the understanding of a leader, the qualifications and attitudes of a leader, the definition of communication climate, the factors influencing organizational communication climate, and how a leader maintains the organizational communication climate.
**Keywords:** Leader, Communication Climate, Organization.

## PENDAHULUAN

Pemimpin adalah seorang yang memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain untuk mengarahkan ataupun mengkoordinasi untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi. Sebagaimana diungkapkan Kartini Kartono (2003:27) bahwa : "Pemimpin adalah seorang anggota kelompok yang paling berpengaruh terhadap aktivitas kelompoknya dan yang memainkan peranan penting dalam merumuskan ataupun mencapai tujuan-tujuan kelompok. Seorang pemimpin merupakan penyalur bagi pikiran, tindakan dan kegiatan yang bersifat mempengaruhi dan melaksanakan pekerjaanpekerjaan. Hal ini berarti bahwa pemimpin selalu meliputi sejumlah besar masalah kekuasaan".

Menurut (Veithzal Rivai, 2002:27) mengatakan bahwa pemimpin adalah "seseorang yang mampu mempengaruhi orang lain". Sedangkan pengertian pemimpin menurut Fred E. Fieldler (Ngalim Purwanto, 2005:27) peimipin adalah "individu di dalam kelompok yang memberikan tugas-tugas pengarahan dan pengordinasian yang relevan dengan kegiatan-kegiatan kelompok". Selain itu pengertian pemimpin juga dijelaskan oleh Henry Pratt Fairchild (Kartini Kartono, 2005:38) menyatakan pemimpin adalah seorang yang memimpin dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisir atau mengontrol usaha dan upaya orang lain melalui suatu kekuasaan (Dianto, Hendratri, Zakariya, & Udin, 2023).

Pemimpin adalah seorang yang memiliki kemampuan yang berbeda dari para bawahannya sehingga mempunyai kewibawaan, kekuasaan dalam mengarahkan dan membimbing bawahannya untuk mendapat pengakuan serta dukungan dari bawahan agar bisa lebih mudah mencapai tujuan tertentu (Tohawi, Iswanto, Subekan, Dianto, & Hendratri, 2023). Jadi pemimpin

[1,2,3,4] Program Studi lmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Karimun
email: shabrina22222@gmail.com[1], cahyanin050@gmail.com[2], vikrilah@gmail.com[3], yatiyati.7074@gmail.com[4]

adalah seorang pribadi atau individu yang memiliki kelebihan dalam hal kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan bawahannya.

Adapun iklim organisasi,keberadaan iklim komunikasi organisasi sangatlah penting. Hal ini dikarenakan iklim komunikasi organisasi dapat mempengaruhi cara hidup anggotanya, kepada siapa berbicara, siapa yang disukai, bagaimana kegiatan kerjanya, bagaimana perkembangannya, apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara beradaptasi. Menurut Amundson (dalam Martini & Rostiana, 2003) bahwa iklim organisasi mencerminkan kondisi internal suatu organisasi karena iklim hanya dapat dirasakan oleh anggota organisasi tersebut, dan iklim dapat menjadi sarana untuk mencari penyebab perilaku negatif yang muncul pada karyawan.

Menurut Pasaribu dan Indrawati (2016), mengemukakan pendapat bahwa iklim organisasi merupakan kualitas lingkungan yang relatif dari organisasi yang dialami oleh anggotanya, dimana hal itu memiliki efek pada perilaku mereka dan bagaimana organisasi tersebut berfungsi baik. Iklim organisasi dibedakan menjadi dua yaitu kondisi lingkungan organisasi yang menyangkut fisik dan kondisi lingkungan organisasi yang menyangkut psikis atau non-fisik (Hendratri, Dianto, Zakariya, & Udin, 2023).

Menurut Tagiuri dan Litwin (dalam Wirawan 2007) iklim organisasi merupakan kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relatif terus berlangsung, dialami oleh anggota organisasi, mempengaruhi perilaku mereka dan dapat dilukiskan dalam pengertian satu set karakteristik atau sifat organisasi.

Menurut beberapa definisi iklim organisasi diatas dapat disimpulkan bahwa iklim komunikasi organisasi merupakan sebuah suasana atau kondisi didalam suatu organisasi, diamana para karyawan dapat berinteraksi dan bekerja dnegan suasana yang nyaman (Iswanto, Subekan, SaDiyah, Mastur, & Tohawi, 2023). Faktor yang mendukung iklim komunikasi yang baik adalah faktor keterampilan komunikasi yang mana jika sesama anggota organisasi berkomunikasi dengan baik maka akan menjadikan para anggota bisa memahami maksud satu sama lain sehinga tidak akan terjadi kesalahpahaman yang mengakibatkan perselisihan antar anggota organisasi. Selain keterampilan organisasi adapun faktor dukungan sosial, dan faktor lingkungan fisik (Tohawi, Iswanto, Subekan, SaDiyah, & Mastur, 2023). Iklim komunikasi yang positif akan membawa dampak yang signifikan bagi kinerja karyawan atau kinerja organisasi, efektivitas komunikasi yang meningkatkan, kolaborasi yang lebih baik, keterlibatan karyawan yang tinggi, dan citra organisasi yang positif.

Jika ingin mendapatkan iklim komunikasi organisasi yang baik maka sebaiknya pemimpin lah yang memulai dan mengatur para anggotanya agar bisa berkomunikasi yang baik sehingga terciptanya suasana yang nyaman bagi semua anggota. Pemimpin berperan penting untuk menciptakan suasana yang nyaman, karena seorang pemimpin adalah seseorang yang menjadi acuan dan mengatur sebuah organisasi oleh karena itu pemimpin harus memiliki sikap dan memperhatikan para anggotanta dan bagaimana susasan yang terjadi di dalam organisasi agar para anggota dan karyawannya dapat bekerja dengan baik.

Dari latar belakang diatas dapat dilihat beberapa rumusan masalah dan juga tujuan serta manfaat yang ada di dalam penelitian ini yaitu:

Rumusan Masalah:

1. Apa itu iklim komunikasi organisasi?
2. Bagaimana peran pemimpin dalam mengendalikan iklim komunikasi organisasi?

Tujuan dan manfaat dari pembuatan jurnal ini adalah untuk dapat mengetahui apa itu iklim komunikasi organisasi, bagaimana peran pimpinan organisasi dalam mengendalikan iklim komunikasi di dalam organisasi, dan juga bagaimana dan hal apa saja yang diperlukan ketika menjadi seorang pemimpin.

## METODE

Metoda penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 2). Penulisan jurnal ini diambil dari data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal. Metode yang dipakai dalam studi literatur ini adalah metode analisis kualitatif. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Penulis menyimpulkan pembahasan dari beberapa jurnal serta memperoleh dari beberapa pendapat para ahli.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan kehadiran seorang pemimpin yang dapat memberikan arahan atau petunjuk kepada anggota organisasi untuk menjalankan tugas dan wewenangnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Pemimpin adalah seorang individu atau kelompok yang bertanggung jawab memimpin, mengarahkan, dan mengendalikan suatu organisasi atau kelompok. Pemimpin bertanggung jawab untuk mengambil keputusan, merencanakan strategi, dan memberikan arahan serta inspirasi kepada setiap anggota tim dan bawahannya. Oleh karena itu Peran pempimin dalam sebuah organisasi merupakan hal yang penting dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi. Seperti yang diungkapkan oleh Courtois menyatakan "kelompok tanpa pimpinan seperti tubuh tanpa kepala, mudah menjadi sesat, kacau, anarki".

Maka dari iltu dalam sebuah perusahaan maupun organisasi aspek terpening dalam keberlangsungannya sangat di butuhkan sosok seorang pemimpin, karena tanpa pemimpin baik organisasi ataupun perusahaan tidak akan mencapai tujuan sebuah organisasi serta akan menimbulkan kendala yang serius karena tidak ada yang memberikan pengarahan. Greenberg & Buron (1995) mengatakan pemimpin adalah seseorang yang menciptakan atau membuat strategi dalam suau organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Yuliani & Kristiawan (2016) yang di kutip oleh Muspawi (2020) mengatakan bahwa eksitensi kepemimpinan menyangkut sebuah proses pengaruh sosial yang dalam hal ini pengaruh yang dijalankan oleh seseorang secara sengaja terhadap orang lain untuk menstruktur aktivias serta hubungan didalam suau organisasi atau kelompok. Peran kepemimpinan bervariasi tergantung pada situasi, termasuk peran kepemimpinan dalam bisnis, pemerintahan, dan organisasi nirlaba. Pemimpin yang efektif biasanya memiliki keterampilan komunikasi yang baik, kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan, dan kemampuan memotivasi orang lain.

Untuk menjadi seorang pemimpin haruslah berbeda dari para bawahan lainnya,karena seorang pemimpin merupakan seseorang yang sangat penting untuk berjalannya sebuah organisasi. Pada dasarnya setiap tindakan yang diambil oleh pimpinan akan mempengaruhi iklim atau suasana didalam organisasi dalam beberapa hal, seperti aturan-aturan, kebijakan-kebijakan, dan terutama masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah distribusi imbalan, personalia, gaya berkomunikasi, cara yang digunakan untuk memotivasi, teknik-teknik dan tindakan pendisiplinan,interaksi sesama anggota, perhatian pada permasalahan yang dimiliki karyawan dari waktu ke waktu, serta kebutuhan akan kepuasan dan kesejahteraan karyawan.

Menurut (Kartini Kartono, 2005:36) ada tiga syarat penting dalam konsepsi kepemimpinan dan harus dimiliki oleh setiap pemimpin, yaitu":

a. Kekuasaan, yaitu otorisasi dan legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu dalam rangka penyelesaian tugas tertentu.
b. Kewibawaan yaitu merupakan keunggulan, kelebihan, keutamaan sehingga pemimpin mampu mengatur orang lain dan patuh padanya.
c. Kemampuan, yaitu sumber daya kekuatan, kesanggupan dan kecakapan secara teknis maupun sosial, yang melebihi dari anggota biasa.

Sedangkan persyaratan sebagai seorang pemimpin telah dijelaskan kembali lebih rinci oleh Tati Rosmiati dan Dedy Achmad Kurniady, (2011:128) yang mengemukakan persyaratan kepribadian sebagai seorang pemimpin yang baik. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Rendah hati dan sederhana
b. Bersifat suka menolong
c. Sabar dan memiliki kestabilan emosi
d. Percaya kepada diri sendiri
e. Jujur, adil dan dapat dipercaya
f. Keahlian dalam jabatan

Sedangkan ada beberapa perilaku yang harus dimiliku seorang pemimpin :

a. Mahir dalam soal teknis dan taktis
b. Intropeksi diri
c. Percaya diri
d. Memahami bawahan
e. Realisasi diri

f. Menjadi contoh yang baik
g. Tumbuhkan rasa tanggung jawab pada bawahan
h. Melatih anggota sebagai team yang solid
i. Membuat keputusan yang cepat dan tepat
j. Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan.

Dari beberapa syarat dan perilaku pemimpin diatas dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin bukan hanya mampu mengarahkan dan memimpin bahawannya saja akan tetapi faktor pendukung keberhasilan seorang pemimpin adalah sikap dari seornag pemimpin tersebut seperti bertanggung jawab,percaya diri,bijaksana, mahir dalam manajemen mempunyai jiwa sosial yang tinggi serta memiliki keterampilan,hal itu dapat membantu sebuah organisasi untuk mencapai kesuksesan. Organisasi dilihat baik tidaknya adalah dari pimpinannya bagaiman ia mengambil tindakan dan bagaimana ia bersikap. Seorang pemimpin tahu bagaimana harus bersikap untuk menjaga hubungan baik antar anggota seperti berkomunikasi dengan baik,memberikan motivasi kepada anggota, pemberian motivasi ini akan berpengaruh kepada pemikiran anggota yang akan menjadikannya rajin dan lebih semangat dalam bekerja di perusahaan ,sehingga ini juga akan memabawa keuntungan bagi perusahaan dan lainnya.

Menurut Luthans dalam Simamora (2011:34) menyatakan bahwa iklim organisasi adalah iklim organisasi merupakan lingkungan internal atau psikologi organisasi juga dapat dipandang dapat mempengaruhi perilaku para anggota di dalamnya dan iklim organisasi tersebut terbentuk karena adanya kegiatan-kegiatan di suatu dalam organisasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa iklim organisasi merupakan suatu situasi atau suasana yang ada di dalam organisasi. Iklim komunikasi organisasi juga dapat dikatakan sebagai suatu keadaan seperti tingkah laku anggota organisasi, interaksi antar anggota, konflik, harapan, komunikasi yang berlangsung antar anggota, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan para anggota organisasi. Dan iklim organisasi dapat membantu atasan untuk mengetahui hal yang menjadi penyebab perilaku negatif pada karyawan.

Menjaga iklim komunikasi organisasi sangat penting bagi sebuah organsiasi,jika suatu organisasi memiliki iklim organisasi yang baik maka suatu organisasi tersebut akan menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman bagi para anggota didalam organisasi tersebut. Begitupun sebaliknya, jika iklim didalam oranisasi tidak baik atau buruk maka organisasi tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan anggotanya pun banyak terjadi perselisihan.

Adapun faktor yang memengaruhi iklim organisasi, Yoena (2013) mendefinisikan faktor-faktor yang memepengaruhi iklim komunikasi organisasi adalah sebagai berikut:

a. Keterampilan komunikasi
   Ini melibatkan kemamapuan menyampaikan pesan dengan jelas dan terstruktur,mendengarkan dengan empati, dan memahami konteks komunikasi. Anggota organisasi yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik cenderung dapat membangun hubungan yang lebih baik, meminimalkan kesalahpahaman, dan memfasilitasi aliran informasi yang efektif di dalam organisasi. Seorang pemimpin pastinya harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan dapat dipahami dengan baik oleh anggotanya supaya tidak akan terjadi yang namanya kesalah pahaman dalam berkomunikasi antara atasan dengan anggota.
b. Dukungan sosial
   Dukungan sosial merujuk pada kualitas hubungan sosial antar anggota organisasi yang dapat mempengaruhi iklim komunikasi. Dalam lingkungan di mana dukungan sosial tinggi, anggota organisasi merasa didukung, dihargai, dan memiliki rasa saling percaya. Ini akan menciptakan iklim yang positif atau lebih baik di mana komunikasi terjadi dengan lebih lancar , orang merasa lebih nyaman dalam berbagai informasi, dan konflik dapat diatasi dengan lebih mudah. Hal ini tidak lepas dari adanya dukungan seorang pimpinan, bagaimana ia mengharai para anggotanya dan sebagainya.
c. Lingkungan fisik
   Lingkungan fisik yang memfasislitasi komunikasi yang mudah dan nyaman dapat mendorong interaksi dan pertukaran informasi yang lebih baik di antara anggota organisasi.

Seperti yang dijelaskan diatas bahwa berkomunikasi yang baik sangat berpengaruh kepada kenyamanan dalam menjalin hubungan baik antara pimpinan dan anggota ataupun antara sesama anggota.

## SIMPULAN

Pemimpin adalah seseorang yang bisa mengendalikan dan mengatur sebuah organisasi dengan baik dan tidak lepas dari sikpa-sikap yang harus dimiliki seoarang pemimpin seperti bertanggung jawab,memotivasi anggota, menjadi contoh yang baik,percaya diri, dapat dipercaya,keterampilan komunikasi yang baik, mahir dalam teknis dan taktik dan lain sebagainya.

Sedangkan iklim komunikasi organisasi adalah suasana yang tercipta didalam organisasi tersebut. Seorang pemimpin haruslah bisa menjaga suasana yang baik dan kondusif bagi sebuah organisasi maupun perusahaan yang di pimpinnya. Bagaimana cara pemimpin dalam menciptakan iklim komunikasi yang baik,yaitu dengan cara berkomunikasi denga anggota dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi, selain itu ia juga harus bisa memberikan motivasi kepada anggota,memberikan kesempatan dalam berbicara atau jika ada ide yang ingin disampaikan oleh anggota dan jika saran atau ide tersebut tidak pas dalam hal yang ingin diambil keputusannya maka seorang pemimpin harus bisa menolak saran tersebut dengan cara yang baikagar dapat menjaga iklim komunikasi, supaya suasana tetap menjadi nyaman. Dan adapun beberapa hal yang memengaruhi iklim organisasi seperti dukungan sosial, lingkungan fisik, dan keterampilan berkomunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA


Aditya, P., Setyaki, B., Al, G., Politeknik, F., & Pemasyarakatan, I. (2021). Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Kepemimpinan (Leadership) Berkarakter Dalam Kemajuan Organisasi 1. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *8*(3), 427–435. http://Jurnal.Umtapsel.Ac.Id/Index.Php/Nusantara/Index

Cartono, C., & Maulana, A. (2019). Iklim Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Iklim Komunikasi Organisasi. Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, 10(2), 228. https://Doi.Org/10.24235/Orasi.V10i2.5420

Kosmajadi, E. (2019). Peran Kepemimpinan, Iklim Organisasi Dan Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kinerja Komite Sekolah. Jurnal Dialogika Manajemen Dan Administrasi, 1(1), 1–10. Https://Doi.Org/10.31949/Dialogika.V1i1.161

Lehekar, M. P. (2017). Peran Kepemimpinan Dalam Membangun Daya Saing Organisasi. March, 598–621.

Mohamad Muspawi, Mika, Mayshel Adinda Viola, K. (N.D.). Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan.

Mulyani, D. (N.D.). Kepemimpinan. 1–7.

Nida, F. L. K. (2014). Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam "At-Tabsyir," 2(2), 77–95.

Sihombing, E. E., & Sihombing, M. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Dan Iklim Kerja Untuk Menciptakan Kinerja Organisasi ( Studi Pada Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan) Jl . Prof . Sofyan No . 1 Kampus-Usu Medan. Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal ), 2(2), 146–158.

Dianto, A. Y., Hendratri, B. G., Zakariya, M., & Udin, M. F. (2023). Strategi Sukses Produksi Berbasis Ekonomi Islam: Studi Kasus Produksi Nucless Di Pt. Persada Nawa Kartika Kertosono. Journal On Education, 6(1), 10496–10502.

Hendratri, B. G., Dianto, A. Y., Zakariya, M., & Udin, M. F. (2023). Transformasi Positif: Analisis Sistem Jual Beli Online Di Anisa Online Shop Grosir Mlorah Rejoso Nganjuk Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Journal On Education, 5(4), 17801–17806.

Iswanto, J., Subekan, S., Sadiyah, D. F., Mastur, M., & Tohawi, A. (2023). Strategi Pemasaran Yang Efektif: Meningkatkan Omzet Penjualan Roti Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Di Mawaddah Bakery Bandar Lor Kediri. Journal On Education, 5(4), 17807–17813.

Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., Dianto, A. Y., & Hendratri, B. G. (2023). Ritme Bisnis Digital: Dinamika Transaksi Online Jesika Shop Kebonagung Dalam Konteks Ekonomi Islam. Journal On Education, 6(1), 10490–10495.

Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., Sadiyah, D. F., & Mastur, M. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Bawang Merah Di Pasar Sukomoro Nganjuk. Journal On Education, 5(4), 17814–17822.